

## ABSTRAK

Tenaga Kerja Wanita adalah seorang wanita atau ibu yang bekerja di luar negeri dalam waktu tertentu. Untuk seorang ibu, mereka rela meninggalkan keluarganya untuk membantu suaminya mencari nafkah untuk kehidupan sehari-harinya. Akan tetapi, akibat dari meninggalkan keluarganya untuk bekerja sebagai TKW ini, peran seorang ibu untuk mendidik anak-anaknya tidaklah berjalan efektif. Meskipun begitu, seorang ibu tetap harus memperhatikan *religius* anak melalui komunikasi jarak jauh baik itu melalui *telephone* ataupun media sosial salah satunya *whatsapp*, agar kelak saat anak dewasa menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui *religiusitas* anak-anak keluarga TKW di Desa Banaran, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang. (2) mengetahui pemanfaatan media sosial *whatsapp* dalam menanamkan nilai *religiusitas* pada anak-anak TKW di Desa Banaran, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif diskriptif selama satu bulan penelitian. Instrumen kunci adalah peneliti itu sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan cara memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) anak-anak keluarga TKW di Desa Banaran, Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang memiliki nilai-nilai *religius* yang baik seperti halnya nilai *Ilahiyah Ubudiyah* dan nilai *Ilahiyah Muamalah*. (2) pemanfaatan media sosial (*whatsapp*) dalam menanamkan nilai-nilai *religius* pada anak-anak keluarga TKW di Desa Banaran ini cukup intensif, terjadinya komunikasi yang tibal balik antara mereka. Mereka memanfaatkan fitur-fitur pada *whatsapp* seperti *video call*, *telfon whatsapp*, dan *chatting*. Dalam menanamkan nilai-nilai *religius*, mereka menggunakan metode menasehati dan pengawasan.

**Kata Kunci:** *Religius*, Anak, dan Media Sosial

## **ABSTRACT**

Female Labor is a woman or mother working overseas within a certain time. For a mother, they are willing to leave her family to help her husband earn a living for his daily life. However, as a result of leaving his family to work as a migrant worker, the role of a mother to educate her children is not effective. Nevertheless, a mother still must pay attention to child's religion through long-distance communication either through telephone or social media, one of them WhatsApp, so that later when an adult, child become a child that boast both parents.

This research purposed to know the religiosity of children of 'TKW' family in Banaran Village, Grabag Subdistrict, Magelang Regency and to know the utilization of social media WhatsApp in instilling the value of religiosity in the children of 'TKW' in Banaran Village, Grabag Subdistrict, Magelang Regency.

To achieve the above objectives, a qualitative research approach with descriptive qualitative research was conducted during one month of research. The key instrument was the researcher himself and the data collection techniques used are observations, in-depth interviews, and documentation. Data were analyzed by exposing data and drawing conclusions.

The results of this study indicated that (1) the children of the TKW family in Banaran Village, Grabag Subdistrict, Magelang Regency have good religious values as well as the Divine value of Ubudiyah and the Divine values of Muamalah. (2) the use of social media (WhatsApp) in instilling religious values in the children of the families of 'TKW' in Banaran village is quite intensive, the occurrence of mutual communication between them. They take advantage of features on WhatsApp like video calls, WhatsApp phones, and chats.

**Keywords:** Religious, Children, and Social Media